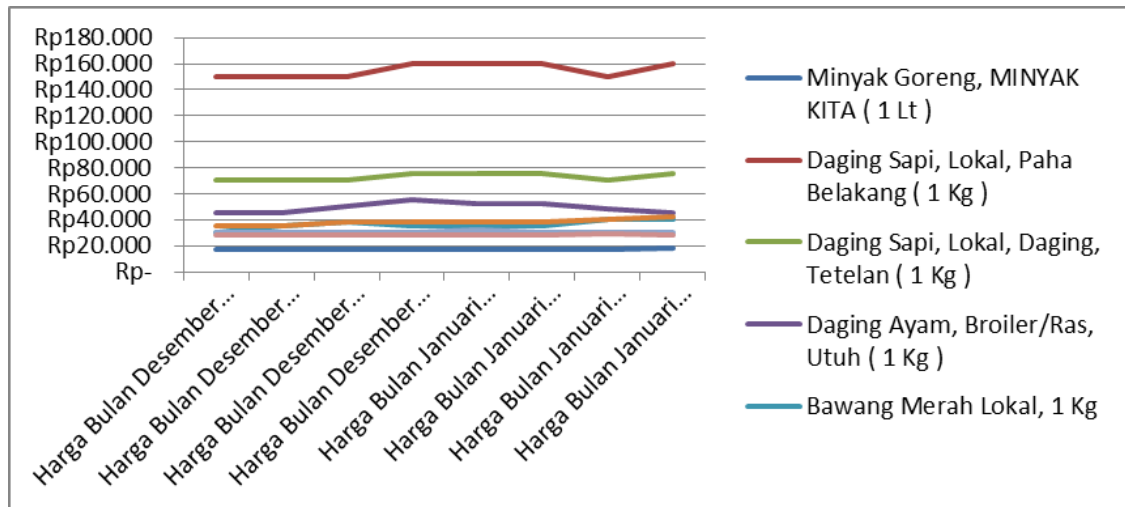


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### 1. Data Harga Komoditas Bahan Pangan Pokok Yang Mengalami Kenaikan Harga Pada Bulan Januari Tahun 2024

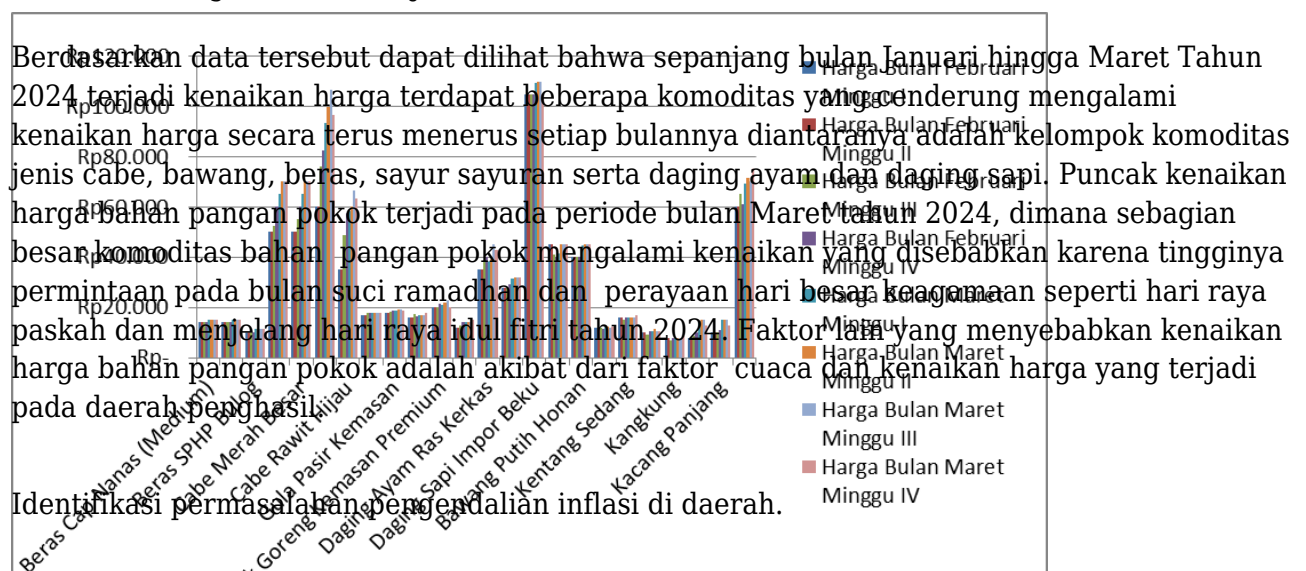


Pada Bulan Januari Tahun 2024 terdapat beberapa komoditas bahan pangan pokok yang mengalami peningkatan harga seperti bawang merah local (9%), daging putih impor (8%), daging sapi local daging tetelan (4%), daging sapi local paha belakang (4%), bawang bombai putih (2%), minyak goreng minyak kita (1%), daging ayam broiler/ras utuh (1%) dan kacang hijau (1%). Disisi lain terdapat beberapa komoditas bahan pangan pokok yang mengalami penurunan harga diantaranya daging ayam kampung utuh (-9%), cabe rawit hijau (-9%), cabe merah besar (-8%), minyak goreng kemasan premium (-6%), cabe merah keriting (-5%), cabe rawit merah (-4%), telur ayam negeri (-2%), udang basah ukuran sedang (-2%) dan minyak goreng curah (-1%).

#### 2. Data Harga Komoditas Bahan Pangan Pokok Yang Mengalami Kenaikan Harga Pada Bulan Februari Tahun 2024



Pada bulan Maret Tahun 2024 terdapat beberapa komoditas bahan pokok yang mengalami kenaikan diantaranya adalah ketimun sedang (66%), cabe rawit merah (42%), kacang panjang (41%), cabe rawit hijau (41%), cabe merah keriting (29%), cabe merah besar (28%), beras SPHP Bulog (16%), ayam kampung utuh (16%), telur ayam ras (13%), tepung terigu (12%), daging ayam ras kerkas (12%), bawang putih honan (12%), sawi hijau (8%), beras cap nanas medium (7%), beras cap kelapa (7%), minyak goreng curah (5%), minyak goreng kemasan premium (5%), kangkung (5%), tomat (4%), gula pasir curah (3%), gula pasir kemasan (3%), daging sapi import beku (3%), ikan bandeng (3%), kentang sedang (3%), beras cap pandan wangi premium (1%), beras cap tupai madu (1%), daging sapi tetelan (1%) dan kacang hijau (1%). Sedangkan komoditas bahan pangan pokok yang mengalami penurunan harga sepanjang bulan Maret adalah bawang bombai (-9%), kedelai import (-4%), bawang merah (-2%), ikan tongkol (-2%) dan jeruk local (-1%).



## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Salah satu tantangan dalam pemenuhan kebutuhan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau dalam memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok adalah bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau masih didatangkan dari luar daerah sehingga pembentukan harga dan ketersediaan pasokan juga tergantung dari luar daerah (daerah penghasil) dimana apabila

harga suatu komoditas bahan pangan pokok di daerah penghasil mengalami kenaikan maka harga di dalam daerah juga mengalami kenaikan demikian juga sebaliknya.

Adapun identifikasi masalah pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Sekadau secara rinci dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Ketersediaan pasokan :

- Ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau sebagian besar tergantung dari ketersediaan pasokan di luar daerah (pulau jawa) hal ini disebabkan karena komoditas bahan pangan pokok seperti beras, gula, bawang merah, bawang putih dll berasal dari luar daerah (pulau jawa) sehingga apabila ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di luar daerah (pulau jawa) mengalami penurunan maka ketersediaan pasokan di Kabupaten Sekadau juga mengalami penurunan.
- Perubahan cuaca seperti tingginya intensitas hujan yang tinggi pada triwulan I tahun 2024 di Kabupaten Sekadau berimbas pada penurunan produksi bahan pangan pokok seperti cabe, ketimun sedang, sawi hijau dan kacang panjang sehingga pasokan komoditas tersebut juga mengalami penurunan

1. Keterjangkauan harga :

Gejolak perubahan harga bahan pangan pokok terjadi pada bulan Maret tahun 2024 dan diprediksi akan terus terjadi hingga bulan April tahun 2024 menjelang perayaan Hari Raya Idul Fitri tahun 2024.

1. Kelancaran distribusi :

Sebagian besar kebutuhan bahan pangan pokok didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh terhadap ketersediaan pasokan dan stabilitas harga. Selain itu kelancaran distribusi penyebrangan sungai juga sangat berpengaruh dalam pembentukan harga bahan pangan pokok di beberapa kecamatan di Kabupaten Sekadau, hal ini mengingat wilayah Kabupaten Sekadau yang terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan dimana terdapat 3 (tiga) kecamatan yang terpisah oleh sungai sehingga kelancaran distribusi penyebrangan sungai juga sangat berpengaruh pada stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.

1. Komunikasi efektif :

- Gejala panic buying masih terjadi dimasyarakat terutama saat menjelang perayaan hari besar keagamaan seperti pada saat menjelang hari raya idul fitri tahun 2024 sehingga memicu terjadinya kelangkaan stok dan kenaikan harga bahan pangan pokok.
- Rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga gejala panic buying guna mengendalikan inflasi.
- Pentingnya meningkatkan peran serta dari pemerintah daerah dalam menyampaikan informasi yang efektif dalam upaya pengendalian inflasi daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dilakukan oleh TPID kabupaten Sekadau pada triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah Kabupaten Sekadau telah merevisi Surat Keputusan Bupati Sekadau tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tahun

2024 di Kabupaten Sekadau Nomor 500.1.1/36/EKON-A/2024.

2. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau melakukan kegiatan Monitoring / Pemantaun harga bahan pangan pokok setiap harinya dan melaporkannya ke Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). Kegiatan monitoring bahan pangan pokok ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan harga serta ketersediaan pasokan guna menjaga stabilitas dan kelangkaan pasokan serta mengambil langkah-langkah strategis jika terjadi kelangkaan pasokan dan kenaikan harga bahan pangan pokok.

3. Melaksanakan kegiatan Pemantauan bahan pangan pokok ke gudang secara rutin.

Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sekadau bersama Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau melaksanakan kegiatan pemantauan dan pengecekan komoditas bahan pangan pokok ke gudang secara rutin. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan pokok serta memastikan para distributor tidak melakukan penimbunan dan tidak menahan barang.

4. TPID Kabupaten Sekadau mengikuti kegiatan *Zoom Meeting* Rapat pengendalian Inflasi yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Salah satu tujuan dari rakor rutin ini adalah untuk mengetahui perkembangan inflasi, menerima arahan terkait langkah-langkah/upaya pengendalian inflasi dll.

5. TPID Kabupaten Sekadau telah mengeluarkan surat Nomor 500.1.1/216/Ekon-A tanggal 5 Februari 2024 perihal pengendalian inflasi menjelang tahun baru imlek dan bulan suci ramadhan tahun 2024 di Kabupaten Sekadau yang ditujukan kepada seluruh Camat di Kabupaten Sekadau. Tujuan diterbitkannya surat tersebut adalah untuk menghimbau kepada seluruh camat di Kabupaten Sekadau untuk melakukan upaya-upaya pengendalian inflasi di masing-masing wilayahnya terutama menjelang hari raya imlek dan bulan suci ramadhan tahun 2024.

6. Melaksanakan kegiatan sidak pasar

TPID Kabupaten Sekadau telah melaksanakan sidak pasar pada hari rabu tanggal 7 Februari 2024. Tujuan dari sidak adalah untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan pokok, memastikan kelancaran distribusi, menjaga stabilitas harga serta menjalin komunikasi yang efektif.

7. Melaksanakan Rapat Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2024.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau telah melaksanakan Rapat Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2024 yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Februari tahun 2024 di Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau. Rapat dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan dihadiri oleh Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau, para Kepala Bidang Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau, serta pelaksana Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah Kabupaten Sekadau. Agenda rapat adalah untuk membahas agenda kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau serta membahas tentang penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja TPID Kabupaten Sekadau serta penyusunan program kerja unggulan TPID Kabupaten Sekadau yang akan disampaikan pada ajang TPID Award tahun 2024.

8. TPID Kabupaten Sekadau telah mengeluarkan surat Nomor 500.1.1/275/Ekon-A tanggal 13 Februari 2024 perihal Penyampaian Laporan Harga Bahan Pangan Pokok yang ditujukan ke seluruh Camat di Kabupaten Sekadau. Tujuan diterbitkannya surat ini adalah untuk menghimbau seluruh Camat di Kabupaten Sekadau untuk melakukan kegiatan pemantauan ketersediaan pasokan dan perkembangan harga bahan pangan pokok secara rutin dan menyampaikan laporannya ke Bupati Sekadau dan ditembuskan.
9. TPID Kabupaten Sekadau telah mengeluarkan surat tugas nomor 500.1.1/276/Ekon-A tanggal 13 Februari 2024. Berdasarkan surat tugas tersebut Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan monitoring ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan pokok di seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Sekadau pada bulan februari dan Maret tahun 2024. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan pokok di seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Sekadau.
10. TPID Kabupaten Sekadau melaksanakan kegiatan monitoring ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan pokok secara terpadu sejak bulan Februari hingga bulan Maret tahun 2024 di 7 (tujuh) Kecamatan di Kabupaten Sekadau.
11. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau telah melaksanakan kegiatan panen padi varietas inpari 32 yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Februari 2024 bertempat di areal hamparan kelompok tani ensibau bersatu desa bokak sembumbun kecamatan Sekadau Hilir.
12. TPID Kabupaten Sekadau telah melaksanakan rapat kerja tanggal 21 Februari 2024 di Ruang Kerja Bupati Sekadau.
13. TPID Kabupaten Sekadau melakukan koordinasi ke Perum Bulog Sanggau dalam rangka mengecek dan memastikan ketersediaan pasokan beras SPHP serta penyalurannya di Kabupaten Sekadau pada tanggal 22 Februari 2024.
14. Bupati Sekadau telah mengikuti kegiatan High Level Meeting TPID Provinsi Kalimantan Barat yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 22 Februari 2024 bertempat di Aula Keriang Bandong Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat.
15. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau memfasilitasi kegiatan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Barat yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 di Halaman Kantor Camat Sekadau Hilir.
16. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau telah melaksanakan kegiatan panen padi varietas situ bagendit yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 Maret 2024 bertempat di areal hamparan kelompok tani glotado desa setawar kecamatan Sekadau Hulu.
17. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau bekerja sama dengan Perum Bulog Sanggau telah melaksanakan kegiatan Operasi Pasar pada hari selasa tanggal 5 Maret 2024 di kompleks pasar lawang kuari Sekadau. Adapun jumlah paket sembako yang dijual dalam kegiatan operasi pasar tersebut terdiri dari beras SPHP 5 Kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kg dan tepung terigu 1 kg dengan total paket sembako yang disediakan sebanyak 1.400 paket dengan harga jual Rp.100.000;/paket. Adapun sisa paket

yang tidak terjual adalah sebanyak 13 paket yang disebabkan karena paket sembako yang rusak.

18. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau bekerja sama dengan Perum Bulog Sanggai telah melaksanakan kegiatan Operasi Pasar pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2024 di kompleks pasar lawang kuari Sekadau. Adapun jumlah paket sembako yang dijual dalam kegiatan operasi pasar tersebut terdiri dari beras SPHP 5 Kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kg dan tepung terigu 1 kg dengan total paket sembako yang disediakan sebanyak 1.400 paket dengan harga jual Rp.100.000;/paket. Adapun sisa paket yang tidak terjual adalah sebanyak 4 paket yang disebabkan karena paket sembako yang rusak.

19. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau telah mengeluarkan surat Nomor 521.2/149/DKP3-TPH tanggal 22 Maret 2024 perihal Gerakan Tanam Cabai dan Aneka Sayuran di Pekarangan dan BPP kecamatan yang ditujukan untuk pengelola BPP Se-Kabupaten Sekadau, Mantri Tani Se-Kabupaten Sekadau dan PPL Se-Kabupaten Sekadau. Tujuan dari diterbitkannya surat tersebut adalah untuk mengimbau percepatan gerakan menanam tanaman cabai dan aneka sayuran di Kabupaten Sekadau.

20. Bupati Sekadau telah mengeluarkan surat tugas Nomor 500.1.1/434/Ekon-A tanggal 8 Maret 2024 terkait jadwal kegiatan sidak pasar secara rutin di kabupaten Sekadau tahun 2024 yang ditujukan untuk TPID Kabupaten Sekadau.

21. TPID Kabupaten Sekadau telah melaksanakan High Level Meeting Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2024 bertempat di ruang rapat wakil Bupati Sekadau.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sekadau triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya meningkatkan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Sekadau, TPID Kabupaten/Kota Lainnya serta TPID Provinsi Kalimantan Barat guna menjaga pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Sekadau.
2. Perlu dilakukan kerjasama antar daerah guna pemenuhan kebutuhan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau
3. Pentingnya menjaga kelancaran distribusi antar wilayah guna menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.
4. Pentingnya mengalokasikan anggaran dari APBD Kabupaten Sekadau untuk kegiatan Pengendalian Inflasi seperti kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah, Kegiatan Menanam tanaman cabai dan tanaman cepat panen lainnya, subsidi transportasi dll.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sekadau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemantauan Ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan pokok serta kelancaran distribusi secara berkelanjutan di Kabupaten Sekadau.

2. Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID di Kabupaten Sekadau guna menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.
3. Meningkatkan koordinasi dengan TPID Provinsi dan TPID Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Kalimantan Barat untuk menjaga pengendalian inflasi daerah.
4. Mengikuti kegiatan zoom meeting yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri secara rutin guna mendapatkan informasi terkait pengendalian inflasi.
5. Mengalokasikan anggaran APBD untuk kegiatan pengendalian inflasi seperti untuk kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah, Kegiatan menanam cabe dan tanaman cepat panen lainnya, subsidi transportasi dll.
6. Melakukan kerja sama antar daerah guna menjaga pasokan dan stabilitas harga bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.